

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMPN 12 Kota Serang

1. Sejarah Berdirinya SMPN 12 Kota Serang

SMPN 12 Kota Serang merupakan satu Sekolah yang berstatus negeri yang berlokasi Jl.Raya Empat Lima Kuranji, desa Panggung Jati, kec. Taktakan, Kota Serang. Pada mulanya Sekolah ini namanya SMP Negeri Taktakan 2 yang bertujuan upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar Kelurahan Kuranji yang tidak terjangkau oleh Sekolah negari yang telah ada. Tahun demi tahun SMPN Taktakan 2 selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiringan dengan perkembangan tersebut, dari tahun ketahun SMPN Taktakan 2 ini dirubah nama menjadi SMPN 12 KOTA SERANG berdasarkan perkembangan dari Kabupaten di pecah menjadi Kota Serang tahun 2007/2008.

SMPN 12 Kota Serang adalah Sekolah yang letaknya sangat strategis yaitu berada ditengan-tengah pemukiman warga dan Sekolah ini merupakan Sekolah yang banyak diminati di Kota Serang, dikarenakan Sekolah ini merupakan Sekolah yang memiliki akreditasi bagus yaitu akreditasi A dan juga merupakan Sekolah yang memiliki

predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi. Sekolah Adiwiyata merupakan Sekolah peduli terhadap lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang sangat indah dan bersih.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 12 Kota Serang

a. Visi SMPN 12 Kota Serang

“Terwujudnya generasi berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, cakap dalam teknologi, dan berbudaya lingkungan”.

b. Misi SMPN 12 Kota Serang

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut
- 2) Meningkatkan semangat siswa untuk kreatif, inovatif, dinamis, dan gemar melakukan penelitian
- 3) Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan
- 4) Meningkatkan nilai akademis dalam mata pelajaran
- 5) Mendorong dan membimbing siswa untuk meningkatkan potensi disemua bidang
- 6) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah
- 7) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sekolah

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Abul Kosim Selaku Guru PAI/WAKASEK Humas & Kelembagaan di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

- 8) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- 9) Meningkatkan warga sekolah untuk berpartisipasi menanam, memelihara, dan melestarikan lingkungan sekitar sekolah.

c. Tujuan SMPN 12 Kota Serang

- 1) Peningkatan kualitas penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut
- 2) Peningkatan semangat siswa untuk kreatif, inovatif, dinamis, dan gemar melakukan penelitian
- 3) Terwujudnya efektifitas kegiatan pembelajaran dan bimbingan
- 4) Peningkatan nilai akademis dalam mata pelajaran
- 5) Peningkatan potensi siswa disemua bidang
- 6) Terwujudnya budaya berprestasi di seluruh warga sekolah
- 7) Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sekolah
- 8) Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- 9) Peningkatan warga sekolah untuk berpartisipasi menanam, memelihara, dan melestarikan lingkungan sekitar sekolah.²

² Hasil Wawancara dengan Bapak Abul Kosim Selaku Guru PAI/WAKASEK Humas & Kelembagaan di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis pada Siswa di SMPN 12 Kota Serang

Di zaman sekarang banyak sekali kritikan tajam yang dilontarkan oleh masyarakat kepada lembaga pendidikan, salah satunya ialah bahwa pendidikan belum berhasil menjadikan manusia Indonesia memiliki karakter yang baik, banyak sekali lulusan sekolah dan sarjana yang begitu pandai dalam menjawab soal ujian dan memiliki otak yang cerdas, tetapi memiliki mental yang lemah dan penakut, serta memiliki perilaku tidak terpuji. Oleh karena itu pembentukan karakter religius sangatlah dibutuhkan di sekolah, mengingat setengah hari lebih bahkan full day waktu generasi bangsa ini ada di dalamnya, maka sudah semestinya sekolah harus memiliki perencanaan yang matang, sistematis dan teratur serta bersifat akademis, religius, intelektual, dan profesional. Pemahaman beragama harus dimasukkan pada semua materi mata pelajaran disamping itu juga dapat dibentuk melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya Paskibra, Pramuka, PMR dan kegiatan ekstra yang lain.

Karena hal tersebut, maka sekolah sudah seharusnya menyediakan sebuah wadah khusus bagi siswa untuk

mengembangkan minat, bakat, dan penambahan pengetahuan siswa terhadap bidang-bidang yang mereka sukai sehingga mereka bisa mengasah minat dan bakat, serta menambah pengetahuannya. Maka dari itu proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler rohis ini sangatlah penting, karena didalamnya terdapat beberapa komponen penting yang harus ada dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler yakni perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis yaitu seperti yang diungkapkan oleh para informan sebagai berikut:

Proses pengimplementasian pada kegiatan Rohis tentu saja bisa dilihat dari perencanaannya terlebih dahulu , berlanjut dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan Rohis dan yang terakhir ialah evaluasi yang dapat membuat siswa melakukan kegiatan yang positif didalam kehidupan sehari-harinya. Semisalnya setelah siswa mengikuti kegiatan sholat dhuha disekolah yang ada pada Rohis, mereka akan membiasakannya dirumah.³

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota

Serang

Pada setiap organisasi pendidikan formal itu memiliki berbagai ukuran pengembangan yang berbasis terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan itu memiliki

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Uun Mahrunisa Selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 04 Juni 2022

kedudukan yang sangat strategis agar pelaksanaan suatu program yang dilakukan tidak menyimpang dari target dan tujuan bersama.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang disajikan untuk seluruh peserta didik dan peserta didik berhak memilih sesuai dengan minat, bakat, potensi, dan kemampuannya. Hakikatnya dilandaskan pada kebijakan yang berlaku dan kesiapan sekolah, kesanggupan para orang tua/wali peserta didik, dan kondisi lingkungan sekolah. Idealnya perencanaan itu disusun paling awal yakni sebelum semua kegiatan dilaksanakan. Ada beberapa tahapan kegiatan perencanaan ekstrakurikuler rohis pada siswa di SMPN 12 Kota Serang yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses analisis kebutuhan sekolah dan potensi peserta didik.
 - 2) Proses analisis kesesuaian sarana dan prasarana.
 - 3) Rencana strategi pelaksanaan program ekstrakurikuler.
 - 4) Pembiayaan program ekstrakurikuler.
 - 5) Pelaksanaan program ekstrakurikuler.
 - 6) Evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler.
- b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang

Sekolah SMPN 12 Kota Serang ini telah mengimplementasikan dengan mengatur sumber daya secara

maksimal, melalui berbagai macam cara yang sudah disesuaikan dengan ketetapan pada perencanaan yang telah disepakati. berbagai upaya dalam rangka membentuk karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis yaitu seperti yang diungkapkan oleh para informan sebagai berikut:

- 1) Ibu Uun Mahrunisa (Guru PAI/Pembina Rohis SMPN 12 Kota Serang)

Kegiatan Rohis ini sangatlah bermanfaat untuk siswa, karena disetiap kegiatan Rohis didalamnya mengandung nilai-nilai islami terutama membentuk karakter religius siswa yang pada dasarnya di era sekarang ini tidak sedikit siswa yang kurang sekali begitu paham terhadap perilaku yang baik dan benar bagaimana, perilaku yang sopan dan santun bagaimana. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis SMPN 12 Kota Serang yakni mengenai pelaksanaan pada kegiatan Rohis berikut ini:

Pelaksanaan pada kegiatan Rohis tentu saja bisa dilihat dari terlaksananya kegiatan-kegiatan Rohis, sehingga pada kehidupan sehari-hari dapat dilakukan karena sudah terbiasa. Semisalnya setelah siswa mengikuti kegiatan sholat dhuha disekolah yang

ada pada Rohis, mereka akan membiasakannya dirumah.⁴

2) Zahira (Ketua Rohis SMPN 12 Kota Serang)

Didalam sebuah kegiatan pada dasarnya pasti memiliki sebuah fungsi dan tujuan, tetapi lebih penting lagi dalam sebuah kegiatan ialah pelaksanaan. pelaksanaan ini merupakan bagian yang sangat diharuskan dalam suatu kegiatan. Seperti halnya pada kegiatan Rohis yang dimana didalamnya terdapat sebuah pelaksanaan yang dapat membiasakan siswa melakukan hal-hal yang sangat positif. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Zahira selaku Ketua Rohis SMPN 12 Kota Serang yakni mengenai pelaksanaan pada kegiatan Rohis berikut ini:

Dalam kegiatan Rohis ini ada beberapa pelaksanaan yang dimana dari pelaksanaan itu dapat membuahkan hasil yang begitu positif, salah satunya adalah ketika siswa membiasakan dirinya melakukan hal-hal yang positif semisalnya siswa tadarus setiap waktu baik disekolah maupun dirumah. Maka itulah yang menjadi hal yang paling penting dari pelaksanaan kegiatan Rohis ini.⁵

Dengan ini dapat dilihat melalui beberapa hal yang menjadi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang yaitu sebagai berikut:

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Uun Mahrunisa Selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

⁵ Hasil Wawancara dengan Zahira Selaku Ketua Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

a) Ragam Kegiatan

Pada dasarnya kegiatan di Sekolah SMPN 12 Kota Serang ini dibagi menjadi dua yakni kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yang salah satunya dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah Rohis. Dimana kegiatan ini memiliki berbagai macam tujuan, salah satunya agar dapat mendidik siswa memiliki akhlak yang terpuji dan dapat terhindar dari akhlak tercela, yang dimana dizaman sekarang sangat sedikit peserta didik yang memiliki akhlak yang baik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang telah dilaksanakan oleh SMPN 12 Kota Serang dalam usaha pembentukan karakter religius siswa, yakni sebagai berikut:

(1) Baca Tulis Qur'an (BTQ)

Kegiatan BTQ ini merupakan kegiatan membaca al-Qur'an dengan sempurna. Membaca dengan metode membaca dan tilawah al-Qur'an yang benar, kefasihan dan ketepatan dalam membaca makharijul huruf yang didasarkan pada kaidah-kaidah membaca al-Qur'an yang terangkum dalam ilmu tajwid yang di dapat peserta didik melalui proses

pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Uun Mahrunisa selaku pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang menyatakan bahwa:

Kegiatan ini memiliki tujuan agar peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan sempurna dengan lantunan lagu yang baik, karena al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Kegiatan ini dibimbing oleh Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang.⁶

(2) Pembacaan Asmaul Husna

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang mengatakan bahwa:

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari dilapangan sekolah yang tujuannya agar siswa selalu mengingat nama-nama Allah SWT dan juga dapat meningkatkan keimanan serta ketaqwaan siswa. Selain tujuan diatas, didalam kegiatan ini terdapat manfaat yang cukup besar yakni dapat membuat siswa terbiasa membaca asmaul husna sehingga membuat siswa itu sendiri hafal semua nama-nama Allah SWT.⁷

(3) Sholat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah

Kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan dan

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Uun Mahrunisa Selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Abul Kosim Selaku Guru PAI/WAKASEK Humas & Kelembagaan di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

ketaqwaan siswa kepada Allah SWT dalam menjalankan perintah Nya. Selain itu juga kegiatan ini tidak lain adalah untuk meningkatkan tali persaudaraan antara siswa yang satu dengan yang lain. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Abul Kosim selaku Guru PAI/WAKASEK Humas & Kelembagaan SMPN 12 Kota Serang yakni mengenai proses implementasi pada kegiatan Rohis berikut ini:

Kegiatan ini dilakukan secara berjama'ah di lapangan sekolah untuk shalat dhuha dan shalat dzuhur dimasjid SMPN 12 Kota Serang secara bergantian tiap kelas dengan menggunakan absen shalat. Absensi shalat berjama'ah ini dilakukan untuk mengukur kedisiplinan peserta didik yang diharapkan dapat dilaksanakan pula shalat berjama'ah di lingkungan masyarakat. Pembina dari kegiatan shalat berjama'ah ini adalah Bapak Abul Kosim selaku Guru PAI SMPN 12 Kota Serang.⁸

(4) Tausiyah

Tausiyah merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali disekolah SMPN 12 Kota Serang, tujuan dari kegiatan tausiyah ini adalah dapat membuat siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan juga memperluas wawasan terutama

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Abul Kosim Selaku Guru PAI/ WAKASEK Humas & Kelembagaan di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

dibidang keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang mengatakan bahwasanya “Kegiatan ini juga memiliki begitu banyak manfaat diantaranya siswa mendapatkan beragam informasi dan yang terpenting adalah mendapatkan nasehat yang menyentuh hati sehingga membuat siswa termotivasi.”⁹

(5) Marawis

Marawis merupakan salah satu kegiatan yang masuk kedalam jenis “band tabok” dengan diiringi perkusi sebagai alat musik utamanya. Kegiatan ini tujuannya adalah sebagai sarana dan wadah untuk menggali ekspresi, potensi bakat dan minat siswa dalam berolah seni yang agamis. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang mengatakan bahwa:

Marawis di SMPN 12 ini begitu banyak peminatnya karena dari kegiatan ini siswa dapat terus berekspresi mengolah potensi yang ada dalam diri siswa dan kegiatan ini juga

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Uun Mahrunisa Selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

membuat siswa lebih percaya diri terutama ketika siswa tampil diberbagai acara sekolah seperti diacara perpisahan sekolah, Peringatan Hari Besar Islam PHBI, dan yang paling utama ialah ketika mengikuti perlombaan diluar sekolah.¹⁰

(6) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Pelaksanaan Hari Besar Islam di lingkungan sekolah bisa menjadi ajang dakwah sekolah. Inilah saat yang tepat bagi peserta didik muslim menunjukkan bahwa mereka mampu untuk berkarya dan menampilkan kreasinya dengan mengikuti berbagai macam perlombaan islami yang disediakan oleh Rohis. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang mengatakan bahwa:

Biasanya kegiatan ini dilaksanakan pada perayaan Maulid Nabi SAW, Isra Mi'roj, Gebyar Ramadhan, dan hari besar Islam lainnya. Kegiatan ini sangat didukung penuh oleh pihak sekolah karena dari acara ini dapat membuat siswa semakin terampil dan bakat siswa juga diasah serta diolah agar menjadi siswa yang bukan hanya mahir bidang akademik saja tetapi juga dibidang non akademik juga.¹¹

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Zahira Selaku Ketua Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Abul Kosim Selaku Guru PAI/ WAKASEK Humas & Kelembagaan di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

(7) Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat ini dilaksanakan untuk mengisi waktu didalam bulan Ramadhan yaitu dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansa religius, Rohis SMPN 12 Kota Serang merancang beberapa kegiatan meliputi buka puasa bersama dan sahur bersama yang dipanitia oleh Rohis, sedangkan yang mengisi pengajiannya adalah pembina ekstrakurikuler Rohis dan guru pendidikan agama Islam. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang menunjukkan bahwa ada beberapa nilai yang diharapkan dari pelaksanaan pesantren kilat ini yaitu:

Pertama, adanya penanaman nilai moral, keimanan dan ketaqwaan serta akhlakul karimah. Kedua, penerapan disiplin kebersamaan dan mengembangkan kreativitas, diarahkan pada kemandirian peserta didik. Ketiga, mengembangkan solidaritas sosial dan kesetiakawanan sosial. Selain itu, juga diupayakan adanya hubungan kekerabatan antara pembina dan peserta didik.¹²

b) Partisipasi Aktif Siswa

Karakter religius siswa dapat terbentuk melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya Rohis, yang

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Uun Mahrunisa Selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

dimana kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang sangat bernilai positif bagi setiap siswa. Semakin tinggi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis ini, maka itu akan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembentukan karakter religius siswa dan siswa juga dapat mengimplementasikannya didalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum semua kegiatan atau program kerja yang telah disusun dan direncanakan oleh pengurus beserta anggota Rohis lainnya itu dilaksanakan dan dimulai pada setiap awal tahun ajaran di SMPN 12 Kota Serang serta hal ini juga mendapatkan sambutan dan dukungan yang positif oleh seluruh siswa.

c) Menjalin hubungan baik dengan Sekolah dan Masyarakat

Keberhasilan suatu program kegiatan akan tercapai apabila didukung penuh oleh berbagai unsur yang ada di dalamnya, demikian pula implementasi kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini jika didukung penuh dari tenaga pendidikan dan kependidikan serta masyarakat sekitar harus senantiasa bahu membahu dan bekerja sama untuk mensukseskan berbagai program kegiatan Rohis.

Di SMPN 12 Kota Serang, umumnya yang terlibat hanya sebatas warga sekolah dan itupun jumlahnya terbatas, oleh karena itu penting sekali melibatkan berbagai pihak atau masyarakat yang berada disekitar lingkungan sekolah juga termasuk orang tua siswa, mereka tidak hanya dilibatkan dalam acara sosialisasi program sekolah serta pembiayaan, tetapi mereka semua diberikan sosialisasi mengenai berbagai kegiatan siswa yang sangat membutuhkan bantuan dari pihak masyarakat yakni orang tua siswa.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian yang didasarkan pada kriteria, tujuan, atau sasaran tertentu yang telah ditetapkan. Selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atau kesimpulan pada objek yang telah dievaluasi.

Hasil evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa dilakukan bertahap-tahap dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis yang dapat terlihat dari absensi. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik aktif bergerak dalam mengikuti kegiatan yang menjadi

modal awal kesadaran dalam melakukan kebaikan dengan menjalankan aturan sekolah adalah suatu hal yang bermanfaat dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

2. Nilai-nilai Karakter yang dikembangkan pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang

Pada setiap kegiatan religius pasti akan berdampak positif terhadap tindakan seseorang, demikian pula pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Dari berbagai ragam kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang dilaksanakan secara komprehensif, integratif dan inovatif, mampu menciptakan lingkungan dan budaya karakter yang religius. Bukan hanya itu, banyak juga nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam diri siswa dan diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari seperti halnya siswa yang sebelumnya kurang begitu faham tentang menghormati guru. Kemudian setelah siswa mengikuti berbagai kegiatan yang ada didalam Rohis ini, siswa menjadi faham bagaimana menghormati guru yang baik dan benar. Selain itu juga dari beberapa kegiatan Rohis yang dilaksanakan ini, itu sangat membuahkan hasil yang baik yaitu siswa semakin rajin untuk beribadah yakni rajin tadarus al-qur'an, melaksanakan sholat dhuha, lebih sopan dan santun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Nilai-nilai Karakter yang dikembangkan pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis yaitu seperti yang diungkapkan oleh para responden sebagai berikut:

- a. Ibu Uun Mahrunisa (Guru PAI/Pembina Rohis SMPN 12 Kota Serang)

Kegiatan Rohis sangatlah memiliki peran penting dalam perilaku siswa, terutama pada karakter siswa yang dimana dapat memberikan hal positif terhadap siswa yang mengikuti kegiatan Rohis ini. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Uun Mahrunisa selaku Guru PAI/Pembina Rohis SMPN 12 Kota Serang yakni mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan Rohis bahwasanya “Banyak sekali nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan, diantaranya siswa lebih sopan terhadap guru, selalu tolong menolong, lebih rajin beribadah dan lain sebagainya.”¹³

- b. Zahira (Ketua Rohis SMPN 12 Kota Serang)

Kegiatan Rohis merupakan salah satu kegiatan positif yang dimana didalamnya terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan. Seperti yang diungkapkan oleh Zahira

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Uun Mahrunisa Selaku Guru PAI/Pembina Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

selaku Ketua Rohis SMPN 12 Kota Serang yakni mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan Rohis bahwasanya “Dari beberapa kegiatan Rohis yang dilaksanakan ini, itu sangat membuahkan hasil yang baik yaitu siswa semakin rajin untuk beribadah yakni rajin tadarus al-qur’an, melaksanakan sholat dhuha, lebih sopan dan santun.”¹⁴

c. Yuyun Septiana (Anggota Rohis SMPN 12 Kota Serang)

Dalam kegiatan Rohis ini memiliki begitu banyak nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dan juga sangat memiliki berbagai manfaat dari kegiatan Rohis ini. Seperti yang diungkapkan oleh Yuyun Septiana selaku Anggota Rohis SMPN 12 Kota Serang yakni mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan Rohis berikut ini:

Jika berbicara mengenai nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan setelah saya mengikuti kegiatan Rohis ini, begitu sangat banyak dan bermanfaat. Dari kegiatan tersebut dapat membuat saya menjadi lebih memahami mana yang baik dan mana yang buruk, mengetahui berbagai hukum tajwid dan juga dapat membuat saya menjadi lebih bersemangat dalam beribadah.¹⁵

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis diterapkan di SMPN 12 Kota

Serang ini dapat mendorong terwujudnya lingkungan sekolah yang

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Zahira Selaku Ketua Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Yuyun Septiana Selaku Anggota Rohis di SMPN 12 Kota Serang Pada Tanggal 24 Maret 2022.

religius memiliki karakter yang religius, hal ini dapat dirasakan dengan semakin bertambahnya kesadaran siswa beribadah, melaksanakan aktivitas keagamaan dan mengimplemtasikan atau mengamalkan ajaran agama yang sesuai dengan syariat Islam, kegiatan ini juga akan menjadikan kebiasaan yang sangat baik bagi siswa yang melaksanakannya dengan sungguh-sungguh, diantaranya yaitu membuat siswa semakin semangat membaca al- Qur'an, selalu mengingat dan menghafal asmaul husna, semakin meningkatnya anak melakukan shalat berjamaah dhuha dan dzuhur, siswa juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas ketika mengikuti pelaksanaan tausiyah, dan menurunnya pelanggaran tata-tertib sekolah demikian pula nilai-nilai karakter yang lain. Untuk lebih jelasnya lagi nilai-nilai karakter yang berkembang pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Nilai-nilai karakter yang Berkembang¹⁶

No	Nilai-nilai karakter
1	Budaya Religius
2	Ukhuwah
3	Komunikatif

¹⁶ Laporan Ekstrakurikuler Rohis SMPN 12 Kota Serang

4	Peduli Sosial/lingkungan
5	Tanggung Jawab
6	Disiplin
7	Bermanfaat Bagi Orang Lain
8	Rendah Hati
9	Ikhlas
10	Sabar
11	Selalu Bersyukur
12	Mandiri
13	Saling Bekerjasama

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pembentukan Karakter Religius Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis ini merupakan suatu hal yang sangat penting agar dapat mendidik siswa memiliki akhlak yang terpuji dan dapat terhindar dari akhlak tercela, yang dimana dizaman sekarang sangat sedikit peserta didik yang memiliki akhlak yang baik. Peserta didik juga dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak yang mulia.

Dalam kegiatan Rohis ini ada beberapa proses implementasi yang dimana dari proses itu dapat membuahkan hasil yang begitu positif, salah satunya adalah ketika siswa membiasakan dirinya melakukan hal-hal yang positif semisal siswa tadarus setiap waktu baik disekolah maupun dirumah. Maka itulah yang menjadi hal yang paling penting dari pengimplemntasian kegiatan Rohis ini. Selain itu banyak sekali nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan, diantaranya siswa lebih sopan terhadap guru, selalu tolong menolong, lebih rajin beribadah dan lain sebagainya.

Pembentukan karakter religius pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang dilakukan secara langsung melalui berbagai pertemuan yang setiap pertemuannya membahas materi seputar cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya, hadis, fiqh ibadah, problematika remaja dan pergaulan remaja. Kami memberikan materi yang memang pada dasarnya mereka (anggota Rohis) mendapat pengetahuan terutama soal pergaulan remaja pada era sekarang, sebagai pondasi utama ketika dalam bergaul. Selain itu juga kegiatan ini memiliki tujuan untuk membangun kepribadian Islam pada diri siswa melalui sarana diskusi kelompok, kajian tentang permasalahan yang dihadapi siswa dan sebagai sarana untuk latihan kepemimpinan dan kegiatan pendidikan.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan diatas harus diperlukan usaha yang sangat keras dan juga telaten agar peserta didik memperoleh pembinaan pengamalan dan ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam secara lebih mendalam dan terperinci sehingga diharapkan siswa akan mendapatkan berbagai manfaat yaitu dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam, dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi peserta didik di SMPN 12 Kota Serang.